

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



PKM PENYULUHAN ONLINE PEMBUATAN
ANTISEPTIC DALAM UPAYA MENCEGAH
PENULARAN COVID-19

Oleh:

Andi Wijaya, S.Kom., M.Kom.
Nur Istifadah

NIDN. 0703058703 Ketua
NIM. 1821400155 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04129/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ANDI WIJAYA, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0703058703
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : NUR ISTIFADAH
NIM : 1821400155
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Penyuluhan Online Pembuatan Antiseptic Dalam Upaya Mencegah Penularan Covid-19*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Handwritten Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Penyuluhan Online Pembuatan Antiseptic Dalam Upaya Mencegah Penularan Covid-19
2. Nama Mitra Program PKM : Tajjan, Arjasa, Sumenep
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Andi Wijaya S.Kom, M.Kom.
 - b. NIDN : 0703058703
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Nur Istifadah
 - b. NIM : 1821400155
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Serikat Nelayan Desa Binor Kecamatan Paiton
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Binor Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Andi Wijaya S.Kom, M.Kom.
NIDN. 0703058703

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Virus Covid-19 yang tengah viral saat ini menjadi perhatian besar bagi masyarakat diseluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Virus yang menjangkit system pernafasan ini telah banyak mengurangi populitas manusia khususnya mereka yang memiliki system imunitas tubuh yang rendah, rentan sakit, dan memiliki riwayat pernapasan. Penularannya yang cepat membuat manusia diseluruh dunia sangat berhati-hati dan menjaga kesehatan tubuh mereka agar terhindar dari virus covid-19, diantaranya: *social distancing*, *physical distancing*, anjuran untuk tetap dirumah aja, memakai *Hand Sanitizer*, dan menjaga kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi makanan yaang sehat. Meskipun virus ini telah banyak memakan korban, tidak sedikit warga desa yang kesadarannya kurang, justru tidak peduli dengan situasi dan kondisi ditengah pandemi. Banyak dari mereka membasuh tangan sehabis makan saja, Hand sanitizer ada untuk membantu mencegah penularan covid-19. Hal ini termasuk ikhtiar dan sikap kewaspadaan agar terhindar dari virus covid-19 dengan tetap tidak panik dan menjaga kesehatan tubuh dengan tetap dirumah aja dan saling melindungi.

Kata Kunci: Virus Covid-19, Gunakan Hand Sanitizer

BAB I

PENDAHULUAN

Analisis Situasi kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, maka penyuluhan online ini untuk meningkatkan kesadaran kebersihan kepada masyarakat desa khususnya di Kep. Kangean, Desa Angon-Angon, Kec. Arjasa, Kab. Sumenep, melalui tutorial pembuatan antiseptic dalam mencegah penularan covid-19. Hal ini dilakukan karena jika dilihat dari peninjauan secara langsung masyarakat di desa ini masih menganggap kebersihan merupakan hal yang sepele. Dalam kondisi sekarang pembuatan antiseptic bisa menjadi kegiatan yang biasa dilakukan, karena wabah virus yang semakin meluas. Pada umumnya masyarakat sering menggunakan gel antiseptic untuk pencuci tangan (Hand Sanitizer) sebagai pengganti dari air dan sabun agar lebih praktis (Harirah, Z., & Rizaldi, A.,2020).

Dari banyaknya masyarakat Kep. Kangean yang masih belum sadar akan kebersihan di tengah pandemi covid-19 ini, maka Hand Sinitizer ada untuk memudahkan atau menetralsir warga yang kurang peduli terhadap kebersihan. Pembuatan Hand Sinitizer dalam bentuk cairan yang higienis menggunakan tumbuhan (alami) yang tidak sulit ditemukan seperti lidah buaya dan daun sirih. Bahkan peralatan yang digunakan pun sangat sederhana.

Alasan Memilih Program dengan adanya tutorial via online ini dapat mempermudah masyarakat dalam pembuatan Hand Sinitizer dan supaya masyarakat mengetahui betapa pentingnya kebersihan terutama dimasa pandemi covid-19. Penyuluhan online ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di youtube atau bahkan bisa meniru pembuatan Hand Sinitizer ini. Penyebaran informasi tentang penyuluhan ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video pembuatan Hand Sanitizer juga bias dimanfaatkan oleh semua masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami akan melakukan pengamatan lapangan dengan melihat keadaan kebersihan masyarakat setempat. Dari pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan. Maka disinilah kami berinisiatif membuat Hand Sinitizer alami dari bahan yang mudah didapat dan pengolahannya melalui video yang kami unggah di youtube. Pada tahap identifikasi ini kami juga melihat melalui media sosial bahwa pasokan jumlah Hand Sinitizer yang semakin berkurang jumlahnya bukan hanya Hand Sinitizer tetapi juga Disinfektan, Masker, dan lain-lainnya.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya, yaitu smartphone android, yang dibantu dengan software inshot. Proses pengeditan video dengan inshot dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Inshot karena performanya cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 20MB, dan juga fitur-fitur di dalam aplikasi ini mudah dipahami. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus pengeditan juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube. Penyuluhan tentang tutorial pembuatan Hand Sinitizer alami tersebut diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa media social seperti Facebook dan grup social media lain (Whatsapp, dan Telegram).

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami akan mengevaluasi penyebaran video dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap

penyebaran video yang telah kami unggah dengan meminta kritikan dan saran kepada masyarakat atas pembuatan tutorial Hand Sinitizer alami ini. Dengan adanya kritikan dan saran menjadikan kami lebih brinspirasi lagi dan berkarya.

Target utama dari pembuatan Hand Sinitizer ini yaitu masyarakat setempat, khususnya masyarakat di Kep. Kangean. Dengan kondisi saat ini, negara kita berada di zona merah maka kita harus mengantisipasi perkumpulan orang banyak supaya menetralsir perkembangan virus. Kami juga mengaplikasikan produk Hand Sinitizer alami ini kepada keluarga terdekat dan tetangga-tetangga.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Angon-Angon Dusun Tajjan Kecamatan Arjasa KAbupaten Sumenep.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan Hand Sinitizer alami ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan ditengah pandemic covid 19.
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Hand Sinitizer ini melalui system online.

3. Memudahkan masyarakat untuk menjangkau bahan-bahan Hand Sinitizer karena mudah didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal.
4. Membiasakan masyarakat menerapkan hidup sehat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat sekitar	
	a. Warga setempat	Memberikan informasi dan masukan seputar kebersihan yang dialami keluarga sendiri: Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang kebersihan masyarakat sekitar.
	b. Teman atau kerabat terdekat	Memberikan semangat atas penggarapan program ini.
2	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)

PKM Tematik bertema “Produk Karya Pengabdian” yang kami laksanakan saat ini terfokus pada pencegahan Covid-19. Kegiatan yang kami laksanakan berupa Penyuluhan Online Pembuatan Antiseptic dalam Upaya MENCEGAH Penularan Covid-19.

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam Pembuatan *Antiseptic* telah kami laksanakan tersebut dengan menggunakan bahan alami yang berupa Daun sirih dan Lidah buaya, dan hasil pembuatan hand Sanitizer kami bagi-bagikan kepada tetangga-tetangga.

Dengan melihat potensi yang ada di desa Angon-Angon maka pola pikir masyarakat selama ini enggan atau ragu-ragu untuk menanam tanaman di pekarangan rumah yang bisa dimanfaatkan semacam daun sirih dan lidah buaya, tanaman ini relatif mudah untuk dibudayakan. Dengan pemanfaatan lahan pekarangan banyak sekali keuntungan yang kita dapat baik untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah, mendapatkan kesejukan dan keindahan pekarangan. Bahan alami ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dijadikan Hand Sanitizer, apalagi pada masa sekarang pandemi covid-19 yang semakin meluas. Masyarakat sudah lebih waspada karena mengetahui akan bahaya covid-19.

Pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya. Hasil video pembuatan Hand Sanitizer kami edit sendiri menggunakan Smartphone Android dengan bantuan aplikasi Inshot. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan music untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayakan video penyuluhan ini melalui laman Youtube yang ditonton kurang lebih 120 penonton sebagai bukti bahwa video tutorial yang telah kami lakukan tidak hanya ditonton oleh masyarakat sekitar tetapi juga ditonton oleh public luas. Link video Youtube juga telah kami sebarkan melalui media sosial seperti Whatsapp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman

kepada masyarakat melalui video tutorial yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=PCTxQiyguT8>

Dari hasil video yang telah kami buat mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau reviewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di Youtube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari video tutorial yang kami buat.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap pembuatan video hingga penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Angon-Angon Dusun Tajjan Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Sebelum proses pembuatan video ini tentunya kami persiapkan terlebih dahulu dengan persiapan bahan-bahan yang akan digunakan yaitu: *Lidah Buaya* dan *Daun Sirih*.

Proses pembuatannya antara lain sebagai berikut:

1. Siapkan 10 lembar daun sirih
2. Siapkan 3 batang lidah buaya
3. Potong daun sirih menjadi irisan-irisan kecil
4. Tambahkan 200 ml air
5. Rebus daun sirih sampai mendidih
6. Setelah mendidih, tunggu sampai dingin
7. Kupas lidah buaya, lalu ambil isian di dalamnya
8. Tambahkan sedikit air, lalu blender lidah buaya tersebut sekitar 15 detik
9. Saring hasil blenderan lidah buaya
10. Siapkan botol, lalu masukkan air daun sirih yang sudah dingin
11. Campurkan dengan lidah buaya yang sudah diblender
12. Handsanitizer siap untuk digunakan

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Program PKM yang kami rencanakan sudah terlaksana walaupun dalam pelaksanaannya tidak begitu sempurna. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan PKM yang telah kami rencanakan, yaitu:

1. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang kami laksanakan di desa Angon-Angon, diantaranya:

- a. Tanggapan positif dan dukungan dari berbagai pihak akan terlaksananya program pembuatan Hand Sanitizer
- b. Warga desa lebih berantisipasi terhadap virus covid-19 dengan memakai Hand Sanitizer.
- c. Warga desa yang sangat antusias dan bersedia mengikuti kegiatan PKM yang kami laksanakan.

2. Faktor Penghambat

Terlaksananya suatu program tidak selalu berjalan mulus. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat dalam melaksanakan program PKM yang kami laksanakan, diantaranya:

- a. Terdapat program yang tidak sesuai dengan jadwal
- b. Kurang disiplinnya waktu, sehingga jam pelaksanaan pembuatan Hand Sanitizer tidak tepat waktu karena ada beberapa kendala.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Program kegiatan PKM yang menjadi target sudah terlaksana dengan baik. Rencana selanjutnya yaitu evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari program yang kami buat besar atau tidak manfaatnya untuk masyarakat. Kegiatan evaluasi sangat berpengaruh untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program dan untuk memperbaiki kesalahan dari program yang belum sempurna untuk dijadikan suatu motivasi menjadi lebih baik dan lebih sempurna dari sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Covid-19 yang tengah viral saat ini menjadi perhatian besar bagi masyarakat diseluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Virus yang menjangkit system pernafasan ini telah banyak mengurangi populitas manusia khususnya mereka yang memiliki system imunitas tubuh yang rendah, rentan sakit, dan memiliki riwayat pernapasan. Penularannya yang cepat membuat manusia diseluruh dunia sangat berhati-hati dan menjaga kesehatan tubuh mereka agar terhindar dari virus covid-19, diantaranya: *social distancing*, *physical distancing*, *anjuran* untuk tetap dirumah aja, memakai *Hand Sanitizer*, dan menjaga kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi makanan yaang sehat.

Untuk mencegah penyebaran virus covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan salah satunya untuk menggunakan Hand Sanitizer sebagai pengganti air untuk membasuh tangan. Hal ini sebagai ikhtiar dan sikap kewaspadaan agar terhindar dari virus covid-19 dengan tetap tidak panik dan menjaga kesehatan tubuh dengan tetap dirumah aja dan saling melindungi.

B. Saran

Dengan adanya pembuatan Hand Sanitizer dan penyebaran video kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuttaqi, A. I. (2020). Kekacauan Respons terhadap COVID-19 di Indonesia. *The Insights*, 13.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Harirah, Z., & Rizaldi, A. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1).
- Hidayah, N. (2020). COVID-19: Momentum kebangkitan ekonomi syariah di Indonesia. Pustaka Amma Alamia.
- Kriswibowo, A., & Utomo, S. A. P. (2020). Ekonomi Politik Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. Penerbit Cakradewa Ilmu.
- Kurniawan, B. (2020). Covid-19 dan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Kita.
- Nismawati, N., & Nugroho, C. (2020). PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN TOUNSARU PASCA MEREBAKNYA WABAH COVID-19. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1(1), 54-61.
- Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 10-20.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM :Upaya Pemerintah Daerah dalam Mengatasi Perekonomian Masyarakat di tengah Wabah Covid-19 di Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Penyuluhan Online Pembuatan Antiseptic Dalam Upaya Mencegah Penularan Covid-19.
		Latar belakang	Permasalahannya yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan	Singkat padat dan jelas dalam

		dengan permasalahan	menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuat tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer



Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran

Bahan-bahan Pembuatan Hand Sanitizer

- Lidah Buaya
- Daun Sirih



Proses Pembuatan Hand Sanitizer



Pembagian Hand Sanitizer kepada warga Des.Angon-Angon



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04129/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ANDI WIJAYA S.Kom, M.Kom

KWITANSI

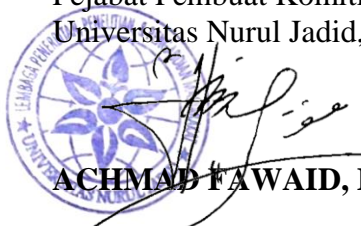
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04129/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ANDI WIJAYA S.Kom, M.Kom